

GAMBARAN PEMENUHAN STOK DARAH BERDASARKAN

by Nurul Tri Wahyuni

Submission date: 27-Aug-2025 08:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2736212599

File name: cek_plagiasi_nurul.pdf (778.88K)

Word count: 5457

Character count: 32291

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**GAMBARAN PEMENUHAN STOK DARAH BERDASARKAN
PERMINTAAN DARAH DI UDD PMI KABUPATEN SLEMAN BULAN
JANUARI – MEI 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh :

NURUL TRI WAHYUNI

NPM.221206047

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit Donor Darah merupakan bagian penting dari pelayanan kesehatan yang bersumber dari manusia dan dimanfaatkan untuk tujuan kemanusiaan, bukan untuk kepentingan komersial. Oleh karena itu, pemerintah melarang segala bentuk jual beli darah dengan alasan apa pun. (Kemenkes RI, 2015). Pelayanan transfusi darah merupakan bagian dari upaya kesehatan yang berperan penting dalam proses penyembuhan penyakit serta pemulihan kesehatan pasien memerlukan ketersediaan darah maupun komponen darah yang memadai, terjangkau, terjamin keamanannya, mudah diakses, serta dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat (Kemenkes RI, 2015).

Unit Donor Darah (UDD) yang memiliki tanggung jawab dalam menyiapkan persediaan darah guna memenuhi permintaan dari rumah sakit, tenaga medis, maupun kebutuhan internal UDD Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai organisasi kemanusiaan nasional berperan penting dalam penyediaan layanan transfusi darah di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, permintaan darah yang masuk ke UDD setiap bulan juga mengalami peningkatan (Hastuti et al., 2021). Ketersediaan darah harus seimbang dengan kebutuhan, sehingga tidak menimbulkan kekurangan darah atau terbuangnya stok karena masa simpannya berakhir. (Hatta & Fauziah Fitri, 2020)

Stok Darah adalah persediaan darah dan komponen darah yang dikelola oleh Palang Merah Indonesia (PMI) untuk digunakan dalam transfusi darah bagi pasien yang membutuhkan. Ketersediaan darah merupakan bagian penting dalam penjaminan kesehatan masyarakat. Hal tersebut berdampak besar bagi keberhasilan pada hampir seluruh prosedur perawatan medis. Kesenjangan antara donasi dan kebutuhan darah semakin meningkat, sedangkan tidak ada alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan darah mengingat darah diberikan oleh pendonor secara sukarela oleh karena itu, darah dianggap sebagai sumber daya yang langka meminimalkan kekurangan persediaan darah dan pemborosan darah akibat kadaluarsa merupakan tantangan utama dalam pengelolaan persediaan darah (Anggriani, 2017).

Seiring bertambahnya populasi dan berkembangnya teknologi medis, permintaan terhadap darah diperkirakan akan terus meningkat. Rumah sakit merupakan institusi dengan kebutuhan darah paling tinggi, terutama untuk kegiatan yang tidak dapat dihindari seperti operasi, transplantasi organ, perawatan kanker, cuci darah, maupun penanganan pasien kecelakaan.

(Mertosono & Mustofa, 2022).

Pemenuhan kebutuhan darah merupakan aspek krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan menyelamatkan nyawa pasien. Hal ini sangat penting terutama bagi ibu hamil yang mengalami komplikasi saat persalinan serta anak-anak yang menderita anemia berat, yang memerlukan transfusi darah sebagai bagian dari penanganan medis yang optimal. WHO menetapkan standar kebutuhan darah sebesar 2% dari populasi, atau sekitar 5,4 juta kantong per tahun bagi Indonesia yang berpenduduk 276,6 juta jiwa (World Population Review, 2023). Sebelum pandemi, PMI mampu memenuhi 95% kebutuhan tersebut, namun Covid-19 menyebabkan penurunan jumlah pendonor sehingga target sulit tercapai (Zulkarnain, 2023). Untuk mengatasinya, PMI melakukan jemput bola dengan mendatangi pemukiman warga guna menjaring pendonor langsung.

Kebutuhan darah di Indonesia terus bertambah, diperkirakan mencapai sekiranya 5,5 juta kantong pertahun. Namun, ketersediaannya baru sekitar 4,1 juta kantong sehingga terjadi defisit sekitar 1,4 juta kantong setiap tahunnya. Kekurangan ini terutama disebabkan oleh masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan donor (Mutmaina *et al.*, 2024).

Minimnya pasokan darah menimbulkan kerugian besar, mulai dari terhambatnya proses perawatan, memburuknya kondisi pasien, hingga risiko kematian akibat tidak tersedianya darah. Karena itu, untuk memenuhi kebutuhan darah di Indonesia, dilakukan kegiatan donor darah yang tidak hanya bermanfaat bagi penerima, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pendonornya (Rahmi *et al.*, 2024).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di UDD PMI Kabupaten Sleman melalui wawancara serta peninjauan laporan bulanan, diketahui bahwa pada periode Januari hingga Mei 2025 jumlah pemenuhan stok darah mencapai 18.151 kantong, sedangkan kebutuhan darah pada periode yang sama tercatat sebanyak 18.255 kantong adanya ketidakseimbangan antara stok yang tersedia dengan permintaan darah, meskipun selisihnya relatif kecil. Kondisi tersebut memerlukan pengelolaan persediaan yang lebih optimal agar pelayanan transfusi darah tetap dapat berjalan dengan baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran stok darah berdasarkan permintaan di UDD PMI Kabupaten Sleman bulan Januari-Mei 2025, baik secara keseluruhan maupun ditinjau dari golongan darah, rhesus, dan komponen darah.

B. Rumusan Masalah

"Bagaimana Gambaran Pemenuhan Stok Darah Berdasarkan Permintaan Darah di UDD PMI Kabupaten Sleman Bulan Januari-Mei 2025"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pemenuhan stok darah berdasarkan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Sleman bulan Januari-Mei 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah stok darah di UDD PMI kabupaten Sleman Bulan Januari-Mei berdasarkan golongan darah ABO rhesus dan komponen darah 2025
- b. Mengetahui jumlah permintaan di UDD PMI Kabupaten Sleman Bulan Januari-Mei berdasarkan golongan darah ABO Rhesus dan komponen darah 2025
- c. Mengetahui jumlah pemenuhan permintaan di UDD PMI Kabupaten Sleman Bulan Januari-Mei berdasarkan golongan darah ABO rhesus dan komponen darah 2025

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan berperan dalam menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai ketersediaan dan pemenuhan stok darah berdasarkan kebutuhan Unit Donor Darah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan proses pengumpulan data dan analisis data yang berkaitan dengan gambaran pemenuhan darah berdasarkan permintaan di Unit Donor Darah.

b. Manfaat Bagi Unit Donor Darah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan guna memastikan ketersediaan darah untuk memenuhi permintaan darah dan perencanaan stok yang lebih efektif.

c. Manfaat Bagi Donor

Penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah secara rutin dan berkelanjutan

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Yasin <i>et al.</i> , 2021)	Pendampingan Pelaksanaan Donor Darah Sebagai Upaya Penyediaan Darah Pada Palang Merah Indonesia Kutai Timur (2021)	Hasilnya kegiatan tersebut dihadiri sejumlah 60 peserta yang memenuhi syarat sebagai pendonor darah. Kegiatan donor darah tersebut mendapatkan 26 kantong darah. Adapun faktor pendukung kegiatan tersebut yaitu antusias warga, dapat mengurangi risiko terkena serangan jantung dan dapat menghasilkan sel-sel darah merah yang baru.	Sama-sama meneliti pemenuhan stok darah di PMI dengan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan data sekunder.	Fokus pada kegiatan donor darah langsung dengan hasil berupa jumlah kantong darah yang terkumpul

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	(Agustina <i>et al.</i> , 2023)	Gambaran Pemenuhan Darah Di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Banjar Provinsi Jawa Barat Tahun (2021)	<p>Hasil penelitian di UDD PMI Kota Banjar didapat hasil pada tahun 2021 dari 8.820 kantong permintaan darah, pemenuhan darah dapat memenuhi sebanyak 8.466 kantong dengan persentase pemenuhan sebesar 95,98%.</p> <p>Persentase pemenuhan komponen Whole Blood (WB) sebanyak 96,15% dan komponen Packed Red Cell (PRC) sebanyak 95,91%. Persentase pemenuhan darah berdasar jenis golongan darah didapatkan hasil pemenuhan golongan darah A sebanyak 96,00%, golongan darah B sebanyak 94,90%, golongan darah AB sebanyak 88,53% dan golongan darah O sebanyak 97,17%.</p>	Sama – sama meneliti tentang permintaan pemenuhan dan berdasarkan golongan darah dan komponen dengan data sekunder	menggunakan metode deskriptif kuantitatif
3.	(Nuraini, 2021)	Strategi UDD PMI Kabupaten Bojonegoro Dalam Meningkatkan Stok Darah Selama Masa Pandemi Covid-19	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa PMI Kabupaten Bojonegoro dalam aktivitas donor darah mengalami peningkatan jumlah donor.</p> <p>Strategi yang dilakukan oleh UDD PMI Bojonegoro untuk memberikan edukasi pada masyarakat bahwa ada donor darah aman selama pandemi Covid-19 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan penjadwalan pelayanan donor darah, 2. melakukan sinergi untuk melakukan donor darah, 3. memberikan edukasi tentang donor darah aman dan dampak yang ditimbulkan apabila stok darah berkurang, 4. memberikan tambahan bingkisan sembako untuk pendonor. 	Sama-sama membahas uraya pemenuhan stok darah di PMI dan berorientasi pada ketersediaan darah bagi pasien	Peneliti menggunakan metode kualitatif dan berfokus pada strategi manajemen donor darah selama pandemi COVID-19 (jadwal donor, edukasi, insentif)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan proses yang digunakan untuk memecahkan permasalahan melalui pendekatan metode ilmiah dengan tujuan memperoleh solusi yang tepat dan dapat bertanggung jawab (Ardianto & Putra, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu salah satu metode yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi nyata dari objek yang diteliti melalui data berupa angka. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pemenuhan stok darah berdasarkan permintaan di Unit Donor Darah (UDD) PMIKabupaten Sleman dari bulan Januari – Mei tahun 2025

A. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian sekaligus sumber data yang dibutuhkan peneliti (Wibawa Lafaila *et al.*, 2022). Penelitian ini dilaksanakan di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Kabupaten Sleman yang berlokasi di Jalan. Dr. Radjimin, Sucen, Triharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu penelitian adalah jangka periode yang digunakan peneliti untuk melakukan observasi serta pengumpulan data, di mana penentuan lamanya waktu tersebut ditetapkan oleh peneliti sendiri (Izzati, 2021). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam suatu penelitian yang mencakup objek maupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu (Sulistiyowati, 2023). Populasi penelitian ini mencakup seluruh data yang terdokumentasi di Unit Donor Darah PMI KabupatenSleman, yaitu terkait stok darah periode Januari hingga Mei tahun 2025 sebanyak 18.151 dan permintaan darah sebanyak 18.255.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan sumber data yang tepat dan relevan dalam mendukung tujuan penelitian (Asrulla *et al.*, 2023). Penelitian ini menggunakan data sekunder deskriptif dengan pemilihan sampel berdasarkan kelengkapan dan kesesuaian data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sebuah atribut atau karakteristik tertentu suatu objek aktivitas diamati oleh peneliti dengan tujuan untuk dianalisis dan disimpulkan secara ilmiah (Ardiyanto & Parikesit Penagsang, 2022). Pada penelitian ini, variabel yang diuji adalah stok darah, permintaan darah, dan pemenuhan darah berdasarkan jenis komponen darah, golongan darah menurut sistem ABO, serta faktor Rhesus.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan variabel yang diteliti dalam suatu penelitian, yang mencakup indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel tersebut secara sistematis dan terukur dalam konteks penelitian ilmiah (Monitaria, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Stok darah berdasarkan permintaan Darah di UDD PMI Kabupaten Sleman Bulan Januari-Mei 2025	Stok darah berdasarkan permintaan darah mencakup Jumlah Pemintaan darah pada tahun 2025.	Menggunakan data laporan pemenuhan stok darah berdasarkan permintaan	Terpenuhi atau tidak terpenuhi	Nominal

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2	Permintaan bersarakan Golongan Darah ABO dan Rhesus dan komponen darah	Permintaan berdasarkan golongan darahnya dan komponen darah diminta pada permintaan darah	Menggunakan data laporan berdasarkan golongan darah dan komponen darah yang diminta	1. Golongan darah A,B,O dan AB Rhesus positif/Negatif 2. WB, PRC,TC,FFP	Nominal
3.	Pemenuhan bersarakan komponen darah dan Golongan Darah ABO dan Rhesus	Pemenuhan berdasarkan golongan darahnya dan komponen darah yang tercantum dalam permintaan	Menggunakan data laporan berdasarkan golongan darah ABO rhesus dan jenis komponen	1. Golongan darah A,B,O dan AB Rhesus positif/Negatif 2. WB, PRC,TC,FFP	Nominal

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat penelitian suatu perangkat sistematis digunakan dalam proses pengumpulan data pada suatu studi ilmiah. Data yang diperoleh berfungsi sebagai dasar untuk melakukan analisis atau pengujian terhadap data penelitian yang telah dirumuskan (Muljono, 2019). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa *Dummy table* dengan program input data *excel*. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak ketiga, biasanya bersumber dari dokumen tertulis seperti buku, laporan, arsip, atau bentuk dokumentasi lainnya yang telah tersedia sebelumnya (Arviyanda *et al.*, 2023). Alat yang digunakan pada penelitian berupa dokumentasi data sekunder mengenai pemenuhan permintaan stok darah di UDD PMI Kabupaten Sleman, yang diperoleh dari laporan pencatatan selama periode bulan Januari hingga Mei 2025.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan dan analisis dalam suatu studi ilmiah (Mukhamad Fathoni, 2019). Metode pengumpulan Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan

pencatatan bulana Januari hingga Mei 2025. Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling* di mana seluruh data di peroleh dari Unit Darah Darah (UDD) PMI Sleman yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolah Data

Metode pengolahan data adalah cara merujuk pada teknik yang diterapkan untuk memperoleh informasi dan menjalankan aktivitas yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu Notoatmodjo (2018). Penelitian ini menggunakan tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi, *editing*, input data, *cleaning*.

a. *Editing*

Pengecekan data dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian dari data yang telah dikumpulkan, sehingga data tersebut layak untuk diproses dan dianalisis lebih lanjut.

b. Input Data

Proses input data merupakan tahap memasukkan data hasil penelitian ke dalam bentuk tabel, dengan cara mengisikan informasi ke dalam format yang telah disediakan format *Microsoft Excel* untuk keperluan analisis selanjutnya.

c. *Cleaning*

Proses *cleaning* dilakukan untuk memastikan keakuratan data yang telah dimasukkan serta mengidentifikasi adanya kesalahan data tersebut sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Analisis Data

Penelitian ini menerapkan analisis univariat dengan tujuan untuk menganalisis secara deskriptif terhadap variabel-variabel yang ada dengan menghitung distribusi frekuensi dan menyajikan informasi yang digunakan dalam penelitian ini, di mana persentase dari setiap variabel akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang disusun menggunakan rumus (Arifin *et al.*, 2022).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi Kategori

N : Total Sampel

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengharuskan bersikap objektif serta menggunakan norma-norma etika menurut (I Made Sudarma Adiputra *et al.*, 2021) dalam penelitian sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti menjamin bahwa proses pengumpulan data dilakukan tanpa adanya tekanan atau paksaan, baik melalui interaksi langsung maupun tidak langsung dengan responden, data yang dihimpun terbatas pada informasi yang relevan dan diperlukan saja, sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Aspek keadilan

Dalam penelitian ini, peneliti berkomitmen untuk bersikap jujur, cermat, dan teliti serta menjunjung tinggi prinsip keadilan sepanjang proses penulisan ilmiah.

3. Memperhatikan manfaat dan tidak merugikan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan penelitian yang bermanfaat serta memastikan bahwa proses dan hasil penelitian tidak menimbulkan kerugian bagi pihak manapun yang terlibat.

4. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh data yang diperoleh selama proses penelitian. Data yang ditampilkan hanya data telah melalui tahap pengolahan dan analisis yang akan disajikan dalam laporan hasil penelitian.

5. *Ethical Clearance*

Kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian (KEP) untuk penelitian yang menyatakan bahwa suatu penelitian

layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu (Wardhono & Lestari, 2022).

penelitian ini mendapatkan persetujuan *Ethical Clearance* dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep /457/KEP/VI II/2025

H. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Persiapan penelitian meliputi :

- a. Melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing.
- b. Memperoleh lembar persetujuan judul setelah disetujui dosen pembimbing dan koordinator.
- c. Melaksanakan studi pendahuluan serta memperoleh data dari lokasi penelitian di UDD PMI Kabupaten Sleman.
- d. Menyusun proposal karya tulis ilmiah sekaligus menjalani proses bimbingan dengan dosen pembimbing.
- e. Melaksanakan ujian proposal karya tulis ilmiah.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian meliputi :

- a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian.
- b. Melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan.
- c. Menyusun data yang dikumpulkan agar siap dianalisis.
- d. Melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh dan menyusun hasil penelitian.
- e. Melakukan uji *plagiarisme* pada hasil penelitian yang telah disusun.

3. Tahap Akhir

- a. Peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari UDD PMI Kabupaten Sleman.
- b. Melakukan pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel*.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian Bab IV dan Bab V.
- d. Melakukan uji *plagiarisme* pada hasil laporan yang sudah disusun.
- e. Mempersiapkan laporan hasil penelitian untuk seminar hasil..

- f. Melakukan revisi terhadap laporan setelah ujian atau bimbingan.
- G. Menyerahkan laporan akhir Karya Tulis Ilmiah ke program studi sebagai dokumen resmi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Stok darah Berdasarkan Golongan Darah ABO Rhesus dan Komponen Darah

Penelitian ini menggunakan data permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Sleman periode bulan Januari–Mei 2025 yang dikelompokkan berdasarkan golongan darah ABO (A, B, O, AB) dengan rhesus positif/negatif serta jenis komponen darah, yaitu *Whole Blood* (WB), *Packed Red Cells* (PRC), *Thrombocyte Concentrate* (TC), dan *Fresh Frozen Plasma* (FFP). Gambaran ini mengenai permintaan darah yang tersedia tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Gambaran Stok Darah Berdasarkan Golongan Darah ABO Rhesus dan Komponen Darah

Bulan	Golongan Darah	Stok	(%)	Komponen	Stok	(%)
Januari	A	714	18,17	WB	18	0,46
	B	1.072	27,28	PRC	3.549	90,31
	O	1.786	45,45	TC	290	7,38
	AB	358	9,11	FFP	73	1,86
	Total	3.930	100	Total	3.930	100
Februari	A	593	18,18	WB	15	0,64
	B	890	27,28	PRC	2.893	88,69
	O	1.483	45,46	TC	248	7,60
	AB	296	9,07	FFP	106	3,25
	Total	3.262	100	Total	3.262	100
Maret	A	669	18,16	WB	13	0,35
	B	1.005	27,28	PRC	3.473	94,27
	O	1.675	45,47	TC	128	3,47
	AB	335	9,09	FFP	70	1,90
	Total	3.684	100	Total	3.684	100

Bulan	Golongan Darah	Stok	(%)	Komponen Darah	Stok	(&)
April	A	643	18,15	WB	13	0,37
	B	966	27,27	PRC	3.231	91,22
	O	1.611	45,45	TC	235	6,63
	AB	322	9,09	FFP	63	1,78
	Total	3.542	100	Total	3.542	100
Mei	A	679	18,19	WB	7	0,19
	B	1.018	27,27	PRC	3.443	92,23
	O	1.697	45,45	TC	246	6,59
	AB	339	9,08	FFP	37	0,99
	Total	3.733	100	Total	3.733	100
Total		18.151			18.151	

Sumber : Data Sekunder, (Laporan bulanan stok darah UDD PMI Kabupaten Sleman 2025)

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa selama periode bulan Januari–Mei 2025 stok darah dengan total stok darah di UDD PMI Kabupaten Sleman mencapai 18.151. Berdasarkan golongan ABO rhesus positif menunjukkan jika dilihat setiap bulan di dominasi oleh O rhesus positif sekitar (45%) diikuti oleh B (27%), A (18%), dan AB (9%), sementara jika dilihat berdasarkan komponen dilihat berdasarkan komponen stok terbanyak setiap bulan adalah *Packed Red Cell* (PRC) mencapai (94%) tiap bulan diikuti *Trombosit Concentrate* (TC) mencapai (6-7%), *Fresh Frozen Plasma* (FFP) mencapai (1-3%), *Whole Blood* (WB) hanya (kurang dari 1% tiap bulan.)

2. Gambaran Permintaan ⁴ berdasarkan Golongan Darah ABO Rhesus dan Komponen Darah

Penelitian ini menggunakan data permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Sleman periode bulan Januari–Mei 2025 yang dikelompokkan berdasarkan golongan ¹⁰

darah ABO (A, B, O, AB) dengan rhesus positif/negatif serta enis-jenis komponen darah meliputi *Whole Blood* (WB), *Packed Red Cells* (PRC), *Thrombocyte Concentrate* (TC), serta *Fresh Frozen Plasma* (FFP). Gambaran ini mengenai permintaan darah yang tersedia tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Gambaran Permintaan Darah Berdasarkan Golongan Darah ABO dan Komponen Darah

Bulan	Golongan Darah	Permintaan	(%)	Komponen Darah	Permintaan
Januari	A	693	18,48	WB	18
	B	1.008	26,87	PRC	3.416
	O	1.741	46,41	TC	256
	AB	309	8,24	FFP	61
	Total	3.751	100	Total	3.751
Februari	A	536	17,69	WB	15
	B	797	26,30	PRC	2.738
	O	1.427	47,10	TC	198
	AB	270	8,91	FFP	79
	Total	3.030	100	Total	3.030
Maret	A	749	18,69	WB	29
	B	1.070	26,70	PRC	3.725
	O	1.837	45,83	TC	163
	AB	352	8,78	FFP	91
	Total	4.008	100	Total	4.008

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

April	A	681	17,56	WB	25	0,64
	B	1.001	25,81	PRC	3.515	90,64
	O	1.856	47,86	TC	264	6,81
	AB	340	8,77	FFP	74	1,91
	Total	3.878		Total	3.878	
Mei	A	654	18,23	WB	7	0,20
	B	956	26,64	PRC	3.335	92,95
	O	1.666	46,43	TC	215	5,99
	AB	312	8,70	FFP	31	0,86
	Total	3.588	100	Total	3.588	
Total	18.255			18.225		

Sumber : Data Sekunder, (Laporan bulanan Permintaan Darah darah UUD PMI Kabupaten Sleman 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.2 terlihat bahwa selama periode bulan Januari–Mei 2025 permintaan darah dengan total stok darah di UDD PMI Kabupaten Sleman mencapai 18.255. Berdasarkan permintaan golongan darah menunjukkan konsistensi yang hampir sama dengan data stok. Golongan O rhesus positif tetap menjadi yang paling banyak diminta, sekitar dari total permintaan (45%), diikuti oleh golongan B (26%), A (18%), dan AB (8%), Sementara berdasarkan komponen darah, permintaan terbesar juga jatuh pada Packed Red Cells (PRC), yakni lebih dari (90%) tiap bulan diikuti Trombosit Concentrate (TC) mencapai (4-7%), Fresh Frozen Plasma (FFP) mencapai (0,8–2,6%), Whole Blood (WB) hanya (kurang dari 1% tiap bulan.)

3. Gambaran Pemenuhan berdasarkan Golongan Darah ABO Rhesus dan Komponen Darah

Penelitian ini menggunakan data pemenuhan darah di UDD PMI Kabupaten Sleman periode bulan Januari–Mei 2025 yang dikelompokkan berdasarkan golongan darah ABO (A, B, O, AB) dengan rhesus positif/negatif serta jenis komponen darah, yaitu Whole Blood (WB), Packed Red Cells (PRC), Thrombocyte Concentrate (TC),

dan *Fresh Frozen Plasma* (FFP). Gambar ini mengenai pemenuhan darah yang tersedia tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Gambaran Pemenuhan berdasarkan Golongan Darah ABO Rhesus dan Komponen Darah

Golongan Darah	Stok	(%)	Permintaan	(%)	Komponen Darah	Stok	(%)	Permintaan	(%)
A	3.298	18,17	3.313	18,15	WB	66	0,36	94	0,15
B	4.951	27,29	4.832	26,47	PRC	16.589	91,39	16.729	91,64
O	8.252	45,46	8.527	46,71	TC	1.174	6,32	1.096	6,00

AB	1.650	9,09	1.583	8,67	FFP	394	1,92	336	1,84
Total	18.151	100	18.255	100	Total	18.151	100	18.255	100
Selisih			104					0,56	

Sumber : Data Sekunder, (Laporan bulanan Stok dan Permintaan Darah darah UDD PMI Sleman 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.3 terlihat bahwa Selama periode bulan Januari–Mei 2025 di UDD PMI Kabupaten Sleman, jumlah stok darah mencapai 18.151 kantong, sedangkan permintaan darah sebanyak 18.255 kantong, sehingga terdapat selisih kecil sebesar 104 kantong (0,56%). Berdasarkan golongan darah, O rhesus positif menjadi paling dominan (45%), diikuti oleh golongan B (27%), A (18%), dan AB (9%). Berdasarkan komponen darah, *Packed Red Cell* (PRC) mendominasi baik stok (91,39%) maupun permintaan (91,64%). *Thrombocyte Concentrate* (TC) sekitar (6%), *Fresh Frozen Plasma* (FFP) sekitar (2%), dan *Whole Blood* (WB) kurang dari (1%).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

B. Pembahasan

1. Gambaran Stok Darah Berdasarkan Golongan Darah ABO Rhesus dan Komponen Darah

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi stok darah di UDD PMI Kabupaten Sleman periode Januari–Mei 2025 cukup stabil baik dari sisi golongan darah maupun komponen darah. Golongan darah O rhesus positif mendominasi sekitar 45% dari total stok, diikuti golongan B sekitar 27%, A sekitar 18%, dan AB sekitar 9%. Berdasarkan komponen darah stok terbesar terdapat pada PRC yang mendominasi hingga 94% setiap bulannya., TC menempati sekitar 6–7% dari stok, FFP berada pada kisaran 1–3% dan WB hanya kurang dari 1% setiap bulan secara keseluruhan stok darah yang mendominasi pada golongan darah O rhesus positif dan komponen PRC. Namun, jumlah yang lebih sedikit pada golongan AB serta komponen WB perlu pengelolaan lebih optimal agar tidak menimbulkan kekurangan saat permintaan meningkat.

. Diketahui ketersediaan Stok darah adalah komponen krusial dalam sistem persediaan yang berfungsi untuk menjamin ketersediaan darah, terutama dalam mendukung kebutuhan transfusi bagi pasien.dengan berbagai indikasi. Mengetahui golongan darah penting dilakukan sebagai bentuk sikap waspada jika suatu saat membutuhkan transfusi darah dari orang lain. Golongan darah O adalah golongan yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat, baik di Indonesia maupun secara global tinggi dibandingkan golongan darah A, B, maupun AB. Dengan jumlah pendonor yang besar, stok darah O pun secara alami lebih banyak terkumpul (Ruliati *et al.*, 2024).

Salah satu fungsi utama Unit Donor Darah (UDD) adalah menjamin ketersediaan komponen darah, khususnya Packed Red Cell (PRC), dalam jumlah yang cukup. PRC menjadi komponen yang paling sering dibutuhkan, misalnya pada penanganan anemia dan kasus perdarahan.(Profita,2017). Penentuan jumlah stok simpanan ini mempertimbangkan permintaan, penggunaan darah, serta kejadian-kejadian darurat yang mungkin terjadi. Selain itu, sistem informasi manajemen juga menekankan pentingnya pengelolaan stok berdasarkan masa simpan masing-masing komponen darah, seperti *Whole Blood (WB)*, *Packed Red Cell (PRC)*, *Trombocyte Concentrate*

(TC), dan Fresh Frozen Plasma (FFP). Dengan memperhatikan masa simpan, UTD dapat menerapkan metode rotasi stok yang efektif, seperti prinsip *first in first out* (FIFO) (Lestari *et al.*, 2018).

2. Gambaran Permintaan berdasarkan Golongan Darah ABO Rhesus dan Komponen Darah

Berdasarkan hasil diatas dapat di simpulkan bahwa total permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Sleman selama periode Januari–Mei 2025 mencapai 18.255 kantong angka ini hampir seimbang dengan jumlah stok yang tersedia pada periode yang sama. Berdasarkan Golongan Darah O rhesus positif tetap menjadi yang paling dominan (sekitar 45%), diikuti oleh B (26%), A (18%), dan AB (8%) Kondisi ini Sejalan dengan kondisi di Indonesia, golongan darah O cenderung memiliki permintaan paling tinggi. Tingginya kebutuhan al ini turut dipengaruhi oleh faktor medis di rumah sakit, antara lain penanganan anemia, tindakan operasi besar, kasus kecelakaan, dan kondisi medis lainnya.

Berdasarkan komponen darah permintaan terbesar jatuh pada PRC dengan angka lebih dari 90% setiap bulannya, TC menempati urutan berikutnya dengan kisaran 4-7%, FFP berada pada kisaran 1-3%, WB hanya kurang dari 1% setiap bulan. Temuan ini menunjukkan bahwa PRC merupakan komponen darah dengan permintaan tertinggi, sedangkan WB memiliki permintaan terendah. Oleh karena itu, pengelolaan stok darah perlu difokuskan pada ketersediaan komponen darah terpisah, khususnya PRC, guna menjamin kontinuitas dan efektivitas pelayanan transfusi darah.

Kebutuhan golongan darah menunjukan bahwa golongan darah O merupakan yang paling banyak dibutuhkan. Tingginya permintaan ini keberlanjutan dalam rekrutmen pendonor darah O untuk menjamin ketersediaan stok yang stabil. Sebaliknya, golongan darah B dan A dengan rhesus positif juga menunjukkan tingkat permintaan yang cukup tinggi, menandakan kontribusi penting keduanya dalam sistem pelayanan transfusi. Sementara itu, golongan darah AB rhesus positif mencatatkan angka permintaan yang paling rendah, bukan karena tidak dibutuhkan, melainkan akibat rendahnya golongan darah tersebut dalam populasi. Kelangkaan ini menjadi tantangan serius dalam menjaga ketersediaan darah AB secara konsisten, mengingat

jumlah pendonor yang terbatas sehingga mengakibatkan pemenuhan kebutuhan transfusi (Mutmaina *et al.*, 2024).

Permintaan terhadap komponen PRC Sebagai salah satu komponen darah yang paling sering dimanfaatkan, PRC berperan penting dalam penanganan sejumlah kasus medis, termasuk anemia dan gagal ginjal. Tingginya angka penggunaan PRC menegaskan besarnya permintaan terhadap komponen darah ini sangat besar. yang sering digunakan dihasilkan dari proses sentrifugasi WB sehingga sebagian plasmanya terpisah dan memiliki kadar hematokrit tinggi sekitar (70-80%) menjadi prioritas dalam proses penyediaan distribusi darah (Kusumawardani & Ardhana, 2025).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pebrina *et al.*, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa golongan darah pada populasi yang diteliti terdiri dari golongan darah O sebesar (42%), golongan darah B sebesar (26%), golongan darah A sebesar (21%), dan golongan darah AB sebesar (11%), dengan seluruh memiliki rhesus positif. Pola ini bersifat konsisten dan menunjukkan di dominasi golongan darah O dalam populasi. Hasil ini menunjukkan pentingnya perencanaan strategis dalam pengelolaan persediaan darah, termasuk program *Mobile Unit*, peningkatan edukasi masyarakat, serta penerapan pendekatan untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan ketersediaan darah sesuai jenis golongan upaya-upaya ini menjamin keselamatan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sukma Anggita *et al.*, 2023) yang menyatakan produksi komponen di UUD PMI Kabupaten Bojonegoro dengan pengumpulan data di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro memproduksi komponen darah PRC sebanyak 984 (46%) kantong darah, TC sebanyak 200 (9%) kantong darah, LP sebanyak 904 (43%) kantong darah, FFP sebanyak 36 (2%) kantong darah. Komponen Trombocyte Concentrate (TC) umumnya banyak dibutuhkan oleh pasien dengan kelainan hematologi, seperti leukemia, maupun pasien yang menjalani kemoterapi yang menyebabkan penurunan jumlah trombosit secara drastis. Sementara itu, Frozen Plasma (FFP) digunakan dalam praktik medis untuk menanggulangi kekurangan faktor koagulasi pada pasien, khususnya mereka yang memiliki risiko perdarahan tinggi atau sedang mengalami perdarahan aktif.

3. Gambaran Pemenuhan Berdasarkan Golongan Darah ABO Rhesus dan Komponen Darah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total stok darah tercatat sebanyak 18.151 kantong, sementara permintaan mencapai 18.255 kantong. Selisih yang hanya 104 kantong (0,56%). Jika dilihat berdasarkan golongan darah, golongan O rhesus positif mendominasi dengan stok (45,46%) dan permintaan (46,71%), Golongan B berada di posisi kedua dengan stok (27,29%) dan permintaan (26,47%), diikuti oleh golongan A dengan stok (18,17%) permintaan (18,15%). Golongan AB menjadi yang paling sedikit dengan stok (9,09%) dan permintaan (8,67%). Pola distribusi ini konsisten dengan golongan darah di Indonesia, di mana O dan B memang lebih banyak ditemukan pada populasi.

Berdasarkan komponen darah, Packed Red Cell (PRC) mendominasi baik stok maupun permintaan, masing-masing sebesar (91,39%) dan (91,64%). Selanjutnya, Thrombocyte Concentrate (TC) menyumbang stok (6,32%) dan permintaan (6,00%). Fresh Frozen Plasma (FFP) berkontribusi (1,92%) untuk stok dan (1,84%) untuk permintaan, sedangkan Whole Blood (WB) merupakan komponen paling sedikit, yaitu stok (0,36%) dan permintaan (0,15%) PRC menunjukkan yang lebih mengutamakan penggunaan komponen darah dibanding darah utuh, sehingga kebutuhan pasien dapat lebih spesifik terpenuhi sesuai indikasi medis.

Proses pemenuhan stok darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman dilakukan dengan cara mengingatkan pendonor sukarela yang telah memasuki jadwal donor, yaitu setiap dua bulan sekali, melalui pesan WhatsApp (WA) sesuai dengan jadwal donor sebelumnya, UDD PMI sering melakukan kegiatan donor darah di luar gedung yang melakukan kerja sama dengan instansi-instansi lainnya, dan di UDD PMI Kabupaten Sleman mempunyai program pemeriksaan gratis seperti cek gula darah, kolesterol, dan asam urat bagi siapa saja yang sudah pendonor yang sudah melakukan donor darah, kemudian ada hadiah berupa undian setiap awal bulan yang di pilih secara acak oleh PMI bagi pendonor yang sudah melakukan donor darah terakhir UDD PMI Kabupaten Sleman bekerja sama dengan Pemkab Sleman yaitu program Lada Manis adalah pemberian produk darah secara gratis bagi pasien penduduk Kabupaten Sleman

yang sedang dirawat dan membutuhkan transfusi darah untuk pengobatannya tanpa pembatasan kuota kantong darah bagi pasien khususnya yang tinggal di wilayah sleman dengan menunjukan ktp (Publik, 2021)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan (Anestasia Putri, 2022) Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh dimana pada hasil penelitian di RSUD Cengkareng Tahun 2019 Berdasarkan Golongan darah A dengan persentase 29,10%, B persentase 27,40%, O dengan persentase 36,58%, AB dengan persentase 6,92% dimana pada hasil penelitian bahwa permintaan Pada di RSUD Cengkareng Tahun 2019 berdasarkan komponen darah adalah permintaan darah dengan jenis komponen darah PRC. Hal ini disebabkan karena mayoritas pasien kebidanan menerima transfuse dengan alasan transfusi seperti perdarahan akibat tindakan seksio atau sesar, anemia pada kehamilan, perdarahan post partum, retensio plasenta, dan perdarahan abortus. sehingga memerlukan tindakan transfusi darah dengan komponen darah PRC.

C. Keterbatasan

1. Kelemahan

Peneliti tidak melakukan analisis lebih lanjut terhadap data pada pemenuhan stok darah dari selisih kantong yang tersedia. Selain itu, peneliti tidak mengkaji ulang apakah selisih data 104 kantong tersebut termasuk ke dalam kategori komponen darah tertentu atau berdasarkan golongan darah tertentu.

2. Kesulitan

Peneliti harus mengolah data, terutama pada tahap pengelompokan antara data pemenuhan stok darah dan permintaan darah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian berjudul “Gambaran Pemenuhan Stok Darah Berdasarkan Permintaan Darah UDD PMI Sleman 2025” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama periode bulan Januari–Mei 2025 di UDD PMI Kabupaten Sleman, jumlah stok darah mencapai 18.151 kantong. Berdasarkan golongan darah O rhesus positif merupakan golongan dengan stok terbanyak, Berdasarkan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) menjadi komponen dengan stok terbanyak.
2. Selama periode bulan Januari–Mei 2025 di UDD PMI Kabupaten Sleman, jumlah permintaan darah mencapai 18.255 kantong. Berdasarkan golongan darah O rhesus positif merupakan golongan dengan permintaan tertinggi, Berdasarkan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) menjadi komponen dengan stok terbanyak.
3. Selama periode bulan Januari–Mei 2025 di UDD PMI Kabupaten Sleman, pemenuhan darah secara umum relatif seimbang dengan selisih kecil, hanya sekitar 104 kantong. Golongan O rhesus positif sebagai yang paling dominan (45%) dan komponen *Packed Red Cell* (PRC) sebagai yang terbanyak digunakan (91%)

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas periode waktu penelitian agar gambaran pemenuhan stok darah lebih menyeluruh, penelitian dapat menambahkan variabel lain, seperti faktor penyebab kekurangan stok, serta upaya strategi rekrutmen donor sehingga hasil yang diperoleh bermanfaat bagi pengembangan ilmu maupun praktik pelayanan transfusi darah.

2. Bagi Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman

Unit Donor Darah (UDD) PMI Sleman diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap manajemen stok darah guna memastikan keseimbangan antara ketersediaan dan permintaan. Evaluasi ini penting dilakukan untuk mencegah terjadinya kekurangan maupun kelebihan stok seperti terbuangnya darah akibat melewati masa simpan yang ditentukan.

3. Bagi Donor

Diharapkan para pendonor bersedia melakukan donor darah secara sukarela dan berkelanjutan guna membantu menjaga kestabilan ketersediaan stok darah. Partisipasi ini

menjadi upaya terutama dalam memenuhi kebutuhan darah pada saat terjadi peningkatan permintaan, sehingga pelayanan transfusi darah dapat berjalan secara optimal.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

GAMBARAN PEMENUHAN STOK DARAH BERDASARKAN

ORIGINALITY REPORT

25%	21%	6%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	8%
2	repository.unjaya.ac.id Internet Source	3%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	2%
5	www.jurnal.poltekkes-bsi.ac.id Internet Source	2%
6	ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.rajekwesi.ac.id Internet Source	1%
8	www.scilit.net Internet Source	1%
9	www.infopublik.id Internet Source	1%
10	Ramdhani M. Natsir. "PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH DENGAN MEDIA BOOKLET DI SD NEGERI 1 PASSO", SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2022 Publication	<1%
11	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	<1%
12	e-journal.lppmdianhusada.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%

14	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Mamuju Student Paper	<1 %
15	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	<1 %
19	Agung Prasetio, Erny Kusdiyah, Raihanah Suzan. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2023", Journal of Medical Studies, 2023 Publication	<1 %
20	iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
21	journal.gunabangsa.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.itspku.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1 %
24	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
25	nanopdf.com Internet Source	<1 %
26	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1 %
27	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
28	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
29	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %

30	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
31	es.scribd.com Internet Source	<1 %
32	id-optimis.org Internet Source	<1 %
33	id.scribd.com Internet Source	<1 %
34	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
35	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
37	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
38	www.scribd.com Internet Source	<1 %
39	Neysa Natalia Rahardjo. "KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP KEBERADAAN BANK DARAH RUMAH SAKIT DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KESEHATAN MELALUI TRANSFUSI DARAH", Jurnal JURISTIC, 2020 Publication	<1 %
40	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

UNIVERSITAS PUSAT PUSTAKA ANTI-TERORISME
FACULTY OF LIBRARY AND INFORMATION SCIENCE
UNIVERSITY OF PADJARAN
JOGYAKARTA

ACHMAD YANI